# PERAN ORANG TUA DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DIMASA PANDEMI *COVID-19* DI TK AL-HUSNIYAH TEMBILAHAN RIAU

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada

Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Oleh:

**IQLIMA DWINDA AFSARI**

**A520170008**


**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN ORANG TUA DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI *COVID-19* DI TK AL-HUSNIYAH TEMBILAHAN RIAU**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**IQLIMA DWINDA AFSARI**

**A520170008**

Telah diperiksa dan disetuji oleh :

Dosen Pembimbing

(Dr. Sri Katoningsih, S.Pd, M. Pd.)

NIDN. 0607108603

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERAN ORANG TUA DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI TK AL-HUSNIYAH TEMBILAHAN RIAU**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**IQLIMA DWINDA AFSARI**

**A520170008**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada hari Sabtu, 21 Agustus 2021 Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Sri Katoningsi, S. Pd., M. Pd. (.....)
   (Ketua Penguji I)
2. Drs. Haryono Yuwono, M. Pd. (.....)
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Zulkarnaen, M. Pd. (.....)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan

Dr. Sutama, M.Pd.

NIK/NIDN. 0007016002

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ini tidak terdapat plagiarisme atas karya sastra sebelumnya yang diangkat untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi tertentu, juga tidak terdapat pendapat atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dirujuk dalam tulisan tersebut. naskah dan disebutkan dalam tinjauan sastra dan daftar pustaka.

Oleh karena itu , jika terbukti ada beberapa pernyataan yang tidak benar dalam kesaksian ini, saya akan bertanggung jawab penuh.

Surakarta, 21 Agustus 2021

Yang Menyatakan

**IQLIMA DWINDA AFSARI**

**A520170008**

# PERAN ORANG TUA DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI SELAMA MASA PANDEMI *COVID-19* DI TK AL-HUSNIYAH TEMBILAHAN RIAU


## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) Peran Orang tua dalam penguatan Pendidikan karakter anak usia dini selama masa pandemi di TK Al-husniyah Tembilahan Riau, 2) Pendidikan karakter yang dapat ditanamkan orang tua selama masa pandemi di TK Al-husniyah Tembilahan Riau. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data peran orang tua dalam penguatan pendidikan anak usia dini selama masa pandemi dan pendidikan karakter yang di tanamkan orang tua selama masa pandemi. Studi dokumentasi berupa berkas sebagai data pendukung hasil wawancara. Subjek penelitian ini adalah orang tua/wali murid kelas b TK Al-husniyah Tembilahan Riau. Keabsahan data dilakukan dengan trianggulasi data sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh . Teknik analisis data terdiri atas sejian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dan pembahasan penelitian yaiut: 1) Peran orang tua dalam pengutan pendidikan karakter anak usia dini sangatlah penting selama pembelajaran jarak jauh karena orang tua sebagai pembimbing, pendamping dan pengawas dalam penguatan pendidikan karakter selama pembelajaran jarak jauh. Hal ini berarti peran orang tua sangat penting untuk penguatan pendidikan karakter anak usia dini di TK Al-husniyah Tembilahan Riau agar orang tua dapat membimbing anak-anaknya untuk mengerjakan hal-hal positif yang nantinya nilai pendidikan karakter anak usia dini dapat timbul dalam keseharian anak selama pembelajaran jarak jauh. 2) Pendidikan karakter yang orang tua tanamkan kepada anak selama masa pandemi terdapat beberapa nilai pendidikan karakter yang tumbuh selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi. Hal ini berarti orang tua murid TK Al-husniyah Tembilahan Riau menerapkan pembiasaan kepada anaknya untuk mengerjakan tugas sekolah, membiasakan anak untuk sholat, dan mematuhi protokol kesehatan dimana semua kegiatan positif ini dalam kegiatan keseharian anak merupakan nilai pendidikan karakter yang ditanamkan orang tua murid di TK Al-husniyah Tembilahan Riau.



**Kata Kunci:** Peran orang tua, Penguatan Pendidikan karakter, Anak usia dini



## Abstract

This study aims to analyze 1) The role of parents in strengthening early childhood character education during the pandemic at Al-Husniyah Tembilahan Kindergarten, Riau, 2) Character education that parents can instill during the pandemic. during

the pandemic at Al-Husniyah Tembilahan Kindergarten, Riau. This research is a qualitative descriptive study. Collecting data using the method of observation, interviews, and documentation studies. Interviews were used to collect data on the role of parents in strengthening early childhood education during the pandemic and character education instilled by parents during the pandemic. Documentation study in the form of files as data supporting the results of the interview. The subjects of this study were parents/guardians of class b students of Al-Husniyah Tembilahan Kindergarten Riau. The validity of the data is done by triangulation of source data, namely comparing and checking back the degree of confidence of an informant obtained. Data analysis techniques consist of data presentation, data reduction, and drawing conclusions. The results of the research and discussion of research are: 1) The role of parents in strengthening early childhood character education is very important during distance learning because parents act as mentors, companions and supervisors in strengthening character education during distance learning. This means that the role of parents is very important for strengthening early childhood character education in Al-Husniyah Tembilahan Kindergarten, Riau so that parents can guide their children to do positive things which later the value of early childhood character education can arise in children's daily lives during distance learning. 2) Character education that parents instill in their children during the pandemic, there are several values of character education that grow during distance learning during the pandemic. This means that parents of Al-husniyah Tembilahan Riau Kindergarten students apply habituation to their children to do schoolwork, familiarize children with prayers, and comply with health protocols where all these positive activities in children's daily activities are the value of character education instilled by parents in kindergarten. Al-Husniyah Tembilahan Riau.

**Keywords**: The role of parents, Strengthening character education, Early childhood

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang dan di implementasikan secara sistematik untuk menanamkan nilai-nilai perilaku anak didik yang berhubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya dan adat istiadat (Gunawan dalam Khoiriyah, 2016). Pendidikan karakter merupakan salah satu pendidikan yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan saja, namun juga dimaksudkan untuk membentuk karakter, mengembangkan karakter bangsa, dan membentuk akhlak mulia manusia itu sendiri. Pentingnya Pendidikan karakter di tanamkan sejak anak usia dini

bertujuan untuk menanam nilai-nilai yang baik kepada anak yang nantinya akan menjadikan suatu kebiasaan yang mengarah ke arah positif untuk masa kehidupan anak selanjutnya menuju dewasa dan nantinya menjadi bekal anak ke Pendidikan selanjutnya (Fitriyah, 2017; Suyanto, 2012).

Problematika yang dihadapi oleh pendidik pada saat ini adalah terjadinya pandemi *covid-19* (Choerotunnisa dalam Oktaria, 2020) yang mengaharuskan semua aktivitas di lakukan di rumah mulai dari bekerja, belajar, dan sekolah dengan melalui sistem pembelajaran *daring* atau *online,* mengingat betapa berbahayanya dan cepatnya penularan virus ini, maka pemerintah menginstruksikan semua elemen lembaga pendidikan untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran melalui *daring* yang serba *online,* sehingga pendidik diharuskan mampu beradaptasi dengan sistem pendidikan yang baru dikenal dengan sebutan *new normal*, sehingga diperlukan kerja sama antara elemen pendidik dengan elemen keluarga agar proses pembelajaran yang dilakukan tetap berjalan dengan baik.

Proses pembelajaran yang berlangsung dirumah pada saat ini menjadikan keluarga sebagai peran yang penting untuk membimbing anak dalam belajar terutama Orang tua. Orang tua memegang peranan yang sangat penting untuk membimbing anaknya di masa pandemi seperti sekarang dikarenakan aktifitas belajar mengajar disekolah dilakukan dirumah. Memang sebenarnya lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang baik dalam mengembangkan sikap atau karakter *positif* anak. Keluarga merupakan lingkungan awal seorang anak melakukan interkasi, dimana anak mengalami tumbuh kembang secara fisik dan emosinya (Hulukati, 2015).

Penguatan pendidikan karakter ini telah diajarkan dengan baik dengan menyelipkan nilai-nilai karakter pada setiap aktivitas pembelajaran anak (Dalyono & Lestariningsih, 2016). Namun hal ini tidak akan berjalan maksimal karena semestinya pendidikan karakter harus melibatkan semua aspek lingkungan secara garis besar yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat (Supranoto, 2015). Pola pendidikan karakter di masyarakat sebenarnya telah dilakukan melalui aturan norma serta kearifan lokal yang berlaku di masyarakat, Sehingga setiap individu akan dibatasi dan diluruskan oleh

aturan norma serta kearifan lokal tersebut sehingga menjadi terbiasa dalam sikap karakter yang sesuai dan diterima di masyarakat itu sendiri (Ruyadi, 2010). Sedangkan pendidikan karakter di lingkungan keluarga merupakan pendidikan karakter terbaik yang bisa dilakukan. Namun, selama ini usaha optimalisasi pendidikan karakter di lingkungan keluarga ini kurang maksimal atau belum dikonsep dengan baik (Syarbini, 2014).

Peranan orang tua mendidik anak dalam rumah tangga sangatlah penting karena dalam rumah tanggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orangtuannya. Tugas orang tua adalah sebagai guru atau pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter bagi anak. Pembangunan dan pengembangan karakter anak pastinya akan dibentuk dan dimulai sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Tapi dari tiga unsur tadi yang paling utama iyalah peran dari keluarga yaitu orang tua anak itu sendiri. Apa lagi diusia dini anak berada pada masa *golden age* dimana anak usia dini punya semangat untuk mengetahui banyak hal dan memperlajari banyak hal dalam proses kehidupan mereka menuju pertumbuhan, dsinilah kita sebagai orang tua mempunyai peran yang penting dalam mendidik anak kita karena jika orang tua lalai dalam mengambil perannya untuk membentuk dan mengembangkan hal-hal positif kepada anak maka akan berdampak pada kehidupan anak di masa selanjutnya.

Pada masa pandemi seperti sekarang ini yang belum juga dapat terselesaikan masalahnya, peran orang tua sangat berpengaruh untuk penguatan Pendidikan karakter anak saat pembelajaran jarak jauh , karena anak usia dini belajar dari apa yang anak lihat dan apa yang di dengarnya, anak menjadikan orang tua sebagai *role model*nya. Mengingat banyak hal- hal positif yang dilakukan untuk menghindari *virus covid-19* selama pembelajaran jarak jauh dirumah maka sebagai orang tua menjadi peran yang penting untuk mengembangkan hal-hal positif tersebut mengingat saat ini 24 jam anak berada dirumah. Disinilah nantinya orang tua mengambil peran sebagai pendidik karakter anak yang handal. Pendidikan karakter harus di kembangkan pada saat kondisi sekarang ini jangan dibiarkan lewat begitu saja . Maka dari itu penulis tertarik untuk

meneliti bagaimana peran orang tua dalam penguatkan pendidikan karakter anak selama masa pandemi dan penanaman pendidikan karakter oleh orang tua selama masa pandemi dengan mengambil judul ‘’ Peran Orang Tua dalam Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Masa Pandemi di TK Al-husniyah Tembilahan Riau’’.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi secara dalam dan terbuka pada berbagai tanggapan. Penelitian ini mencoba agar orang dapat mengemukakan berbagai pikiran mereka tentang suatu topik tanpa memberikan banyak pedoman atau arahan pada mereka (Perreault dan Mc Charty,2006: 16). Penelitian ini akan menganalisis tentang Bagaimana Peran Orang tua dalam penguatan Pendidikan karakter anak usia dini selama masa pandemi *covid-19* dan Pendidikan karakter yang ditanamkan orang tua selama masa pandemi *covid-19*. Adapun data yang digunakan yaitu dengan hasil mengobservasi dan mewawancara orangtua/wali murid anak kelas B di TK Al-husniyah Tembilahan Riau.

Penelitian ini dilakukan di TK Al-husniyah Tembilahan Riau. Subjek dalam penelitian yaitu sebagai informan. Dimana subjek dan informan dalam penelitian ini yaitu orang tua/wali murid kelas B yang terkait dengan Pendidikan karakter yang tumbuh selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *covid-19*. Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek peran orang tua dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini selama masa pandemi *covid-19* di TK Al-husniyah Tembilahan Riau. Sumber data yang digunakan pertama sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang di peroleh secara langsung oleh peneliti melalui hasil dari wawancara kepada narasumber. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung baik dari dalam lokasi maupun dari luar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi. Sumber data penelitian ini yaitu orang tua/wali murid kelas B di TK Al-husniyah Tembilahan Riau sebanyak 16 orang tua murid kelas b yang peneliti wawancarai.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan oleh narasumber untuk menggali informasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada subjek yaitu orang tua/ wali murid kelas B TK Al-husniyah Tembilahan Riau, terkait dengan peran orang tua dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini selama masa pandemi *covid-19* di TK Al-husniyah Tembilahan Riau.

Teknik analisis data menggunakan analisis yang dilakukan berdasarkan pendekatan Miles-Huberman yang terdiri dari tiga konsep yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mereduksi data-data yang diperoleh dilapangan sesuai dengan tema penelian. Demikian reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan penelitian untuk melakukan pengumpulan data (Sugiyono:2007). Penyajian data dalam penelitian ini dengan menguraikan hasil penelitian yang telah didapat dengan teks naratif, sehingga peneliti dapat menyajikan data dengan sistematis dan substantif, yaitu berisi data yang valid dan mudah difahami dengan data yang disesuaikan dengan rumusan masalah sehingga penyajian data penelitian ini berisi tentang peran orang tua dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini dan pendidikan karakter yang ditanamkan orang tua selama masa pandemi. Dari tahapan penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir sebagai pemantapan dan hasil agar dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti menarik kesimpulan dengan didukung oleh bukti-bukti data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Penelitian ini sudah dilakukan dan menghasilkan informasi data berupa peran orang tua dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini selama masa pandemic covid-19 di TK Al-husniyah Tembilahan Riau dan pendidikan karakter yang di tanamkan oleh orang tua selama masa pandemi covid-19. Data tersebut diperoleh dari hasil

pengumpulan data wawancara. Pengambilan data dilakukan sampai data yang diperoleh jenuh. Peneliti melakukan wawancara kepada orang tua/wali murid kelas B TK Al-husniyah Tembilahan Riau. Data keseluruhan yang sebenarnya pada saat pelaksanaan wawancara dan data yang telah direduksi selengkapnya terdapat pada lampiran. Data yang tertulis dibawah ini adalah Sebagian data yang telah direduksi dan diklarifikasikan sesuai dengan rumusan masalah.

Wawancara terkait dengan peran orang tua dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini selama masa pandemi covid-19 di TK Al-husniyah Tembilahan Riau pada hari Senin 19 April 2021. Hasil wawancara dengan ibu S sebagai berikut :

‘’Saya mendampingi dan mengawasi anak disetiap kegiatan anak’’. (S)

Wawancara juga dilakukan dengan ibu S sebagai orang tua murid kelas B pada hari Selasa, 20 April 2021. Hasil wawancara sebagai berikut :

‘’Saya selalu mendampingi anak saya selalu mengingatkan jika dia lupa mengerjakan tugas, atau lupa memakai masker ketika keluar rumah dan selalu membiasakan cuci tangan makanan yang sehat.. Mengajar anak mengaji iqro setelah sholat magrib’’.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini selama masa pandemic covid-19 di TK Alhusniyah Tembialhan Riau, orang tua mendidik anak mereka dengan cara mengawasi, mendampingi, dan membimbing anak dalam hal pembiasaan aktifitas sehari-hari anaknya saat pembelajaran jarak jauh selama masa pandemic.

Wawancara terkait dengan pendidikan karakter yang ditanamkan oleh orang tua selama masa pandemi Covid 19. Wawancara di lakukan dengan orang tua murid kelas B TK Alhusniyah Tembilahan Riau. Wawancara kepada ibu S, ibu AW, dan ibu D sebagai berikut:

*''Pendidikan karakter yang dapat diajarkan selama pandemi ini menanamkan nilai karakter relegius, karakter tanggung jawab, mandiri, disiplin, kreatifitas itu yang banyak sekali muncul pada anak''*. (S)

*''Munculnya kedisplinan pada anak, munculnya sikap relegius pada anak, kemandirian pada anak, munculnya kreatifitas anak, dan munculnya sikap tanggung jawab anak''.* (AW)

*''Banyak yang dapat dipelajarai yaitu karakterk displin, tanggung jawab, kreatifitas, mandiri, religius''.* (D)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter yang ditanamkan oleh orang tua murid kelas B TK Al-husniyah Tembilahan Riau saat pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi yaitu karakter relegius, karakter disiplin, karakter mandiri, karakter bertanggung jawab, dan karakter kreatifitas.

## 3.2 PEMBAHASAN

Peran orang tua dalam penguatan pendidikan karakter anak di TK Al-husniyah Tembilahan Riau sangatlah penting karena semenjak pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi anak banyak berinteraksi dengan orang tuanya. Orang tua menjadi pengganti guru untuk membimbing anak-anaknya saat belajar dirumah. Dalam penguatan pendidikan karakter orang tua mendidik anak dengan cara mendampingi, membimbing, dan mengawasi anak dalam hal pembiasaan untuk mengerjakan hal-hal positif yang nantinya akan menjadikan pembelajaran bagi anak yang tidak sengaja menjadi pelajaran dalam penguatan pendidikan karakter untuk anak. Orang tua mendampingi dan mengawasi anak untuk mengerjakan tugas sekolah yang dimana aktifitas ini sudah termasuk dalam nilai pendidikan karakter bertanggung jawab.

Dalam mengerjakan tugas pun orang tua hanya mengawasi anak , mengawasi dengan cara membebaskan anak untuk mengerjan tugas sesuai dengan kemampuan dan kebisaan anak yang nantinya akan muncul nilai karakter kreatifitas saat pembelajaran

berlangsung. Selanjutnya orang tua juga membiasakan anak untuk disiplin dalam memakai masker, hidup bersih dan sehat, selalu mencuci tangan, dan tetap selalu mematuhi protokol kesehatan yang saat ini nilai karakter disiplin sangat penting dimasa pandemi sekarang. Namun kita tau setiap bimbingan belajar pasti tidak berjalan mulus, apa lagi anak usia dini terkadang masih suka berperilaku kurang baik saat pembelajaran jarak jauh tetapi sebagai orang tua mereka selalu menasehati anaknya dengan teguran yang baik. Itulah mengapa peran orang tua sangat penting adanya dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini.

Semua orang tua pastinya ingin yang terbaik untuk anak-anaknya. Orang tua akan mendampingi anak untuk selalu belajar hal yang baik agar pendidikan karakter anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai keinginan orang tua. Selama masa pandemi *covid-19* ternyata tanpa orang tua sadari cara mereka mendampingi anak dalam pembelajaran jarak jauh selama ini telah menumbuhkan pendidikan karakter dikeseharian anak. Berdasarkan hasil wawancara Bersama orang tua murid TK Al-husniyah Tembilahan Riau maka diperoleh hasil ada beberapa nilai-nilai karakter yang tumbuh saat masa pandemi *covid-19* yaitu, tumbuhnya nilai karakter relegius pada anak saat orang tua tetap mengajak anak untuk mengaji dan menghapalkan surat-surat pendek, selama bulan puasa pun ada orang tua yang mengajari anaknya untuk ikut berpuasa dan sholat 5 waktu tanpa disadari orang tua sudah menenanamkan nilai karakter religius terhadap keseharian anak. Selanjutnya, tumbuhnya nilai karakter disiplin yang orang tua tanamkan melalui dengan mematuhi protokol kesehatan pentingnya memakai masaker saat berada diluar rumah , mencuci tangan setelah disini sekolah memberi tugas untuk membuat video cuci tangan yang baik dan benar berharap anak-anak selalu membiasakannya setiap hari, dan menjaga jarak agar kita terhindar dari virus *covid-19.*

Meskipun kadang anak-anak sulit untuk melakukan hal disiplin tersebut tetapi orang tua tetap selalu mengingatkan anak-anaknya. Selanjutnya, tumbuhnya nilai karakter kreatifitas pada anak saat mengerjakn tugas sekolah karena kita tau pendidikan anak usia dini banyak mengarah pada kreatifitas anak. Selanjutnya

tumbuhnya karakter mandiri, karakter ini tumbuh karena orang tua membiasakan anak untuk bangun tidur sendiri, mandi sendiri, dan mengerjakan tugas sendiri meskipun pembelajaran masih daring tetapi anak-anak tetap mandiri membiasakan untuk bangun pagi. Dan yang terakhir tumbuhnya nilai karakter bertanggung jawab orang tua mendampingi anak untuk selalu mengingatkan anak bertanggung jawab atas tugas yang diberikan sekolah. Kegaiatan positif yang dilakukan dirumah Bersama anak dan orang tua tidak sengaja menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter bagi anak usia dini.

## 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil observasi penelitian terhadap peran orang tua dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini di masa pandemic *covid-19* di TK Al-husniyah Tembilahan Riau, maka dapat ditarik kesimoulan sebagai berikut :1) Peran orang tua dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini sangat penting selama pembelajaran jarak jauh karena orang tua berperan sebagai pembimbing, pengawas, dan pendamping anak selama pembelajaran jarak jauh. Orang tua akan mendampingi anak dalam hal pembiasaan untuk mengerjakan hal-hal positif yang nantinya akan menjadi sebuah kebiasaan sehari-hari anak. Nantinya aktifitas kebiasaaan sehari-hari inilah yang akan menimbulkan nilai- nilai pendidikan karakter yang tidak sengaja di tanamkan oleh orang tua kepada anaknya. 2) Selama masa pandemi tanpa orang tua sadari mereka telah menanamkan pendidikan karakter kepada anak saat pembelajaraan jarak jauh dalam aktifitas sehari-hari anak. Sehingga menumbuhkan nilai pendidikan karakter dalam diri anak. Terdapat beberapa nilai pendidikan karakter yang tumbuh saat pembelajaran jarak jauh di TK Al-husniyah Tembilahan Riau yaitu nilai karakter religius, nilai karakter disiplin, nilai karakter bertanggung jawab, nilai karakter kreatifitas, dan nilai karakter kemandirian.

## DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, M. S. (2021, Februari). Presepsi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Anak Usia dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, 7,* 60-75.

Euis Kurniati, D. K. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*, 241-256.

Hulikati, W. (2015). Peran Linglungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Musawa IAIN PALU volume 7, No 2, 7*, 265-282.

Khaironi, M. (2017, Desember). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, 01*, 82-89.

Khoiriyah. (2016, Juni 1). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini, 2*, Halaman 39-45.

Kristiawan, Y. w. (2017). Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua. *JMKSP, Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2017, 2*, 290-302.

Lestariningsih, D. d. (2016). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora 3 (2), 3*.

Oktaria. (2020). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD Vol 7, No. 1 (2020) p-ISSN 2337-8301; e-ISSN 2656-1271, 7*.

Ruyadi, Y. (2010). Model pendidikan karakter berbasis kearifan budaya lokal: Penelitian terhadap masyarakat afat kampung benda kerep, Cerebon, Provinsi Jawa Barat untuk pengembangan pendidikan karakter. *Proceeding of The 4th Internasional Conference on Teacher Education*, 577-595.

Supriyanto. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran SMA. *Jurnal Promosi 3 (1), 3*, 36-49.

Suyatno, S. (2012, juni). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak, 1*, 1-10.

Syarbini. (2014). *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga.* Jakarta: PT. Elex Media Komputido.

Winaya, I. P. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 3*, 270-190.